

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan penelitian yang menganalisis data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut Sugiono (2016:8), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **B. Tahapan Penelitian**

##### **1. Teknik Sampling**

Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016: 85). *Purposive sampling* digunakan oleh peneliti apabila penelitian memerlukan kriteria khusus sehingga sampel yang diambil sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh data yang lebih representatif.

##### **2. Tahapan**

Adapun tahapan-tahapan yang digunakan dalam teknik *purposive sampling*, antara lain yaitu :

- a. Menentukan kriteria-kriteria tertentu pada sampel
- b. Menentukan populasi berdasarkan studi pendahuluan yang diteliti dan
- c. Menentukan jumlah sampel yang memenuhi kriteria yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian.

##### **3. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 80). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa aktif S1 jurusan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang seluruhnya berjumlah 370 mahasiswa. Data tersebut didapat dari Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Universitas Muhammadiyah Metro yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Jumlah mahasiswa S1 akuntansi

| Tahun  | S1 Akuntansi  |
|--------|---------------|
| 2016   | 100           |
| 2017   | 86            |
| 2018   | 94            |
| 2019   | 81            |
| Jumlah | 361 mahasiswa |

(Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan).

#### 4. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016: 80). Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016: 85). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 akuntansi semester delapan angkatan 2016. Diambilnya mahasiswa semester delapan, karena berdasarkan kriteria berikut ini

1. Mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro angkatan 2016
2. Mahasiswa akuntansi yang sudah hampir mendekati dunia pekerjaan dan
3. Mahasiswa akuntansi yang sudah mengikuti mata kuliah etika bisnis, dan etika profesi.

#### C. Definisi Oprasional Variabel

## 1. Operasional variabel

Operasional variabel merupakan aspek penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi kriteria yang dapat diukur sehingga memudahkan pengukuran terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian. Operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### a. Variabel Dependen

Variabel terkait atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011). Variabel terkait atau independen dalam penelitian ini adalah persepsi etis mahasiswa akuntansi. Persepsi adalah proses perolehan informasi untuk menginterpretasikan sensasi yang diterima oleh seseorang untuk mengetahui sejauh mana seseorang tersebut mengetahui orang lain. Persepsi etis mahasiswa akuntansi diukur dengan menggunakan 10 item pertanyaan yang berupa kasus-kasus yang berkaitan dengan akuntansi. Pernyataan responden dihitung dengan menggunakan *skala likert*.

### b. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab dari perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terkait (Sugiyono, 2011). Adapun variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini yaitu :

#### 1) *Relativisme* ( $X_1$ )

*Relativisme* adalah penolakan atas moralitas maupun aturan etika secara universal, dengan kepercayaan bahwa tindakan moral atau pelanggaran etika terjadi berdasarkan individu atau budaya itu sendiri. Individu dengan *relativisme* yang tinggi tidak percaya akan kebenaran yang mutlak dan cenderung lebih berfokus pada lingkungan sekitar untuk melihat suatu kebenaran sebelum pada akhirnya melakukan penolakan atas pelanggaran etika. *Relativisme* diukur dengan menggunakan 4 (empat) indikator yaitu kebohongan dapat dinilai sebagai tindakan moral atau imoral tergantung pada situasi, pertimbangan etika dalam hubungan antar individu begitu kompleks, moral dan imoral berbeda bagi tiap individu, dan etika bervariasi dari satu situasi dan masyarakat atau komunitas. Dari 4 (empat) indikator tersebut terdiri dari 10 pertanyaan yang dihitung dengan menggunakan *skala likert*.

## 2) *Love of Money* (X<sub>2</sub>)

Uang adalah alat transaksi jual beli barang ataupun jasa. Tidak hanya itu uang juga dapat memicu terjadinya tindakan kejahatan. Setiap orang berlomba-lomba untuk mendapatkan uang, sampai terkadang rela melakukan segala hal tanpa memandang benar atau salah. Hal ini berarti seseorang yang memiliki kecintaan terhadap uang yang tinggi, maka seseorang tersebut akan mampu melakukan segala hal untuk mendapatkan uang agar terpenuhi segala kebutuhan yang diinginkannya. *Love of money* terdiri dari 10 pertanyaan dengan 5 (lima) indikator yaitu *evil*, *budget*, *richnes*, *motivator*, dan *power of control*. Dan pernyataan responden di hitung dengan menggunakan *skala likert*.

## 3) *Pemahaman Etika Profesi* (X<sub>3</sub>)

Etika profesi adalah sikap etis sebagai bagian integral dalam menjalankan kehidupan sebagai pengemban profesi. Kode etika wajib dimiliki oleh berbagai profesi, salah satu diantaranya yaitu profesi akuntan. Mahasiswa yang memiliki pemahaman etik profesi akuntan yang baik maka praktek kerja yang akan dilakukan di masyarakat akan berjalan dengan baik pula. Pemahaman etika profesi diukur dengan menggunakan 5 (lima) indikator yaitu perilaku profesional, tanggung jawab profesi, kerahasiaan, kepentingan publik, dan kompetensi dan kehati-hatian profesional. Dari kelima indikator tersebut terdiri dari 10 pertanyaan, dimana pernyataan responden dihitung dengan menggunakan *skala likert*.

Tab 3.2 Operasional variabel

| No | Variabel | Indikator | Item<br>Pertanyaan | Skala |
|----|----------|-----------|--------------------|-------|
|----|----------|-----------|--------------------|-------|

| No | Variabel                           | Indikator   | Item<br>Pertanyaan | Skala        |
|----|------------------------------------|---|--------------------|--------------|
| 1. | Relativisme<br>(X1)                | a. Kebohongan dapat dinilai sebagai tindakan moral atau imoral tergantung pada situasi.<br>b. Pertimbangan etika dalam hubungan antar individu begitu kompleks<br>c. Moral dan imoral berbeda bagi tiap individu<br>d. Etika bervariasi dari satu situasi dan masyarakat atau komunitas | 1-10               | Skala Likert |
| 2. | Love of<br>money (X2)              | a. <i>Evil</i><br>b. <i>Budget</i><br>c. <i>Richnes</i><br>d. <i>Motivator</i><br>e. <i>Power of controls</i>   | 1-10               | Skala Likert |
| 3. | Pemahaman<br>etika profesi<br>(X3) | a. Prilaku profesional<br>b. Tanggung jawab profesi.<br>c. Kerahasiaan<br>d. Kepentingan publik<br>e. Kopetensi dan kehati-hatian profesional   | 1-10               | Skala Likert |
| 4. | Persepsi etis<br>(Y)               | a. Kasus-kasus yang berkaitan dengan bidang akuntansi   | 1-10               | Skala Likert |

(Rangkuman dari Beberapa Sumber).

#### D. Instrumen Penelitian

##### 1. Sumber Data

Sumber data adalah segala hal yang memberikan informasi mengenai data dalam penelitian. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiono, (2016: 137) data primer dan data sekunder yaitu:

- a. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan yaitu, kuisisioner yang diberikan kepada mahasiswa S1 akuntansi di Universitas Muhammadiyah Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- b. Data Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalkan lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan yaitu, buku, jurnal dan situs internet.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data digunakan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkannya. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti antara lain:

- a. Kuisisioner (Angket)  
Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016: 142). Dalam penelitian ini kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner yang berisi pertanyaan terkait dengan relativisme, *love of money*, dan pemahaman etika profesi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.
- b. Studi Kepustakaan  
Studi kepustakaan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan referensi dari buku, jurnal, dan situs internet terkait judul yang diambil oleh peneliti.

## **3. Skala Pengukuran**

Sekala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur,

sehingga alat tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2016: 93). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert* dalam sebuah kuisisioner. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016: 93).

Tabel 3.3 Bobot Nilai Kuisisioner (Skala likert)

| Keterangan    | Point |
|---------------|-------|
| Sangat setuju | 5     |
| Setuju        | 4     |
| Ragu-ragu     | 3     |
| Kurang setuju | 2     |
| Tidak setuju  | 1     |

(Sugiyono, 2016).

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2011:147) dalam Arifah (2017), Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang akan dilihat meliputi rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimal, nilai minimal, dan jumlah data penelitian.

### 2. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ketepatan alat ukur dalam mengukur apa yang harus alat tersebut ukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan item dalam kuisioner menentukan baik, tidaknya item tersebut digunakan. Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria  $r$  tabel yang tingkat signifikansinya 0,5 dengan uji dua sisi. Jika nilainya positif dan  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka item bisa dikatakan valid begitu pun sebaliknya.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah uji untuk memastikan apakah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian tersebut reliabel atau tidak. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang digunakan, apakah alat ukur tersebut dapat konsisten jika dilakukan pengukuran ulang. Dalam penelitian ini teknik digunakan adalah Alfa Cronbach, teknik tersebut cocok digunakan pada skor berbentuk skala. Uji reliabilitas dalam penelitian ini akan dihitung menggunakan program komputer SPSS.20.

### **3. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah sebuah uji yang bertujuan untuk menilai mengetahui apakah populasi dalam data berdistribusi normal atau tidak. sebaran data variabel apakah sudah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini biasanya digunakan untuk mengukur data bersekala ordinal, interval, ataupun rasio. Apabila analisis menggunakan metode prametik, maka persyaratan normalitas harus dipenuhi. Data berasal dari distribusi yang normal, jika data yang digunakan tidak berdistribusi normal maka metode alternatif yang digunakan yaitu statistik *non parametric*, yaitu dengan menggunakan uji lilieofors dengan melihat nilai pada *kalmogorov smiwon*. Data dapat dikatakan distribusi normal apabila signifikansi lebih dari 0,05.

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) memiliki

hubungan linier atau tidak secara signifikan. Nilai standar dari signifikansi adalah lebih kecil atau rendah dari 0,05. Maka dari itu, apabila nilai signifikansi lebih kecil atau rendah dari 0,05 maka variabel tersebut memiliki hubungan linier. Dan apabila nilai signifikansi pada deviation from linearity lebih besar dari 0,05 maka kedua variabel memiliki hubungan yang linier begitupun sebaliknya.

#### **4. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan terkontrol maupun dari observasi (tidak terkontrol).

##### **a. Uji Regresi Secara Parsial (Uji T)**

Uji T digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel, untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan uji t parsial dalam analisis regresi dengan SPSS.20. Dimana variabel (X) dengan variabel (Y) dapat dikatakan berpengaruh secara signifikan apabila nilai signifikan  $\leq$  probabilitas 0,05 atau  $t$  hitung  $\geq$   $t$  tabel. Adapun rumus dari  $t$  tabel yaitu :

$$\text{Rumus } t \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1)$$

Keterangan :

$\alpha$  = tingkat kepercayaan

$n$  = jumlah sampel

$k$  = jumlah variabel X

Dalam penelitian ini uji T digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial pengaruh relativisme, *love of money*, dan pemahaman etika profesi berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

##### **b. Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)**

Uji F bertujuan untuk mengetahui secara bersama-sama atau secara simultan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai F hitung  $\geq$  F tabel maka dikatakan bahwa kedua variabel memiliki pengaruh, sedangkan jika nilai F hitung  $<$  F tabel maka dikatakan bahwa kedua variabel tidak saling berpengaruh. Adapun rumus dari F tabel yaitu :

$$F \text{ tabel} = F (k ; n-k)$$

Keterangan :

$n$  = jumlah sampel

$k$  = jumlah variabel X

Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dikatakan  $H_0$  dapat diterima, atau dikatakan bahwa variabel bebas (X) tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terkait (Y) begitu pun sebaliknya.

**c. Uji Regresi Suare (Uji  $R^2$ )**

Uji  $R^2$  digunakan untuk menunjukkan nilai koefisien determinan. Angka yang didapat diubah kedalam bentuk persen (%), yang mempunyai arti bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  0,640 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel relativisme terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi sebesar 64% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.